



3.000 UMKM Terlibat Pecahkan MURI Pembuatan Gunungan Setinggi 11 Meter



Pemecahan rekor MURI gunungan oleh-oleh setinggi 11 meter.

PROVINSI DIY memecahkan rekor MURI dan rekor dunia atas gunungan oleh-oleh setinggi 11 meter, dari lebih dari 3.000 UMKM dan pedagang di kawasan Maliboro. Gunungan oleh-oleh tersebut berisi produk kuliner, craft dan fashion, dan tercatat sebagai yang terbesar serta tertinggi yang pernah ada serta melibatkan UMKM terbanyak.

Perwakilan MURI, Sri Widayati menyerahkan piagam tersebut pada Selasa, 6 Maret 2024 di Teras Maliboro, Yogyakarta dalam acara Festival Teras Maliboro. Festival ini digelar untuk memperingati HUT ke-2 Teras Maliboro dari 1 Februari hingga 7 Maret 2024.

Acara perolehan rekor MURI tersebut, Sekda DIY Bery Suharsno memberikan apresiasi atas pertumbuhan ekonomi yang diumbangi oleh UMKM, terutama di Maliboro. Pemecahan rekor ini akan bukti semangat para pelaku UMKM untuk berkembang dan meningkatkan kesejahteraan melalui pertumbuhan ekonomi.

filosofi yang terpadu, berkelanjutan dan humanis. Selain itu juga meningkatkan kolaborasi, kegiatan serta capaian inovasi bisnis di teras Maliboro di masa yang akan datang.

"Kami ingin antar tenant, pelaku usaha hingga antar instansi maupun antar wilayah memperkuat modal sosial di teras Maliboro. Hal ini dalam rangka mendukung misi keadilan di sumber Filosofi serta partisipasi pengembangan teras Maliboro dalam dua tahun ini," jelas Sivi.

"Saya ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas pencapaian Rekor Muri untuk Gunungan Oleh-Oleh Kelas Jogja Tertinggi Dan Tertanyak Melibatkan 3000 UKM DIY yang telah kita esai bersama. Ini merupakan bukti dari tekad, kerja kolaborasi, dan cita-cita besar kita semua," kata Bery, Selasa (6/3).

Saat ini, kota Bery, Teras Maliboro menjadi ikon baru dan pusat ekonomi kreatif di Yogyakarta. Teras Maliboro telah menjadi rumah bagi para pedagang yang dulu berpaling di sepanjang jalan legendaris Maliboro. Transformasi ini bukan sekadar perubahan fisik. Namun lebih kepada evolusi ruang kreatif yang menyediakan peluang lebih luas bagi pertumbuhan ekonomi lokal.

"Festival ini adalah apresiasi kepada tenant Teras Maliboro yang mampu menunjukkan perembangannya pada aspek SDM, Pemasaran dan Legalitasnya. Kami berharap ini bisa memicu tenant yang lain untuk berkolaborasi dan naik kelas," terangnya.

Ia berharap Teras Maliboro dapat terus berkembang menjadi pusat ekonomi kreatif yang kuat dan inklusi dari setiap elemen, seperti dari pedagang fashion, akesoris, kuliner, jasa pendukung, petugas keamanan, hingga pengujung, dapat tumbuh bersama, menciptakan sinergi yang positif untuk kesuksesan bersama.

Melalui tema yang diusung pada festival tahun ini, yaitu Neng, Ning, Nang, Nung, mengingatkan masyarakat pada empat tahapan filosofi dalam perjalanan hidup manusia Jawa menuju kemenangan dan keberhasilan. Tema ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi stakeholder di Teras Maliboro untuk terus bergulat menuju keberhasilan.

Bery mengatakan juga akan mulai melaksanakan program Renovasi Rumah Layak Huni tenant Teras Maliboro sebagai bentuk kepedulian kepada tenant Teras Maliboro agar memiliki rumah yang memenuhi standar minimal rumah layak huni. Dalam Proses pemilannya Dinas Koperasi dan UKM DIY bekerjasama dengan Dinas PUPR ESDM DIY serta didukung para sponsor.

Bery menyampaikan apresiasi pula pada pelaku UMKM, Pemerintah Kota Yogyakarta, praktisi, media, kampus, dan seluruh masyarakat yang telah berkolaborasi dalam memajukan Teras Maliboro.

Festival Teras Maliboro tahun ini diharapkan juga mendukung Peringatan Hari Jadi ke-289, juga membawa dampak ekonomi yang lebih luas bagi pelaku UMKM di Teras Maliboro dan masyarakat DIY.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Sri Nurkayati mengatakan, festival ini sepenuhnya dilanai oleh Dana Keistimewaan DIY. Acara digelar dengan tujuan merefleksikan skema penataan sumber

Para tenant di Teras Maliboro menurut Sivi juga mulai diarahkan untuk melekat teknologi digital. Saat ini, dirinya mendorong digitalisasi sistem perbankan pada metode pembayaran secara mobile. Transformasi digital ini penting, untuk menggarajau perkembangan teknologi yang semakin maju.

Teras Maliboro sendiri saat ini menurut Sivi mewedahi 888 tenant yang terdiri dari fashion, craft dan kuliner. Terdapat 267 tenant fashion, 256 kuliner dan 365 tenant craft. (C-129-d)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005